

## ABSTRAK

Jumlah ODGJ di Indonesia dan setiap daerahnya semakin tahun semakin meningkat, data RISKESDAS 2018 menunjukkan bahwa presentase ODGJ yang tidak rutin minum obat lebih besar daripada ODGJ yang rutin minum obat. Kepatuhan minum obat ODGJ salah satunya dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ODGJ di Puskesmas Rangkah tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif, dengan populasi berjumlah 97 pasien. Populasi dipilih dengan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* hingga diperoleh sampel sebanyak 79 pasien. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner karakteristik responden, dukungan keluarga, dan kepatuhan minum obat. Data diolah dan dianalisa menggunakan uji *spearman's rho*.

Hasil penelitian di Puskesmas Rangkah menunjukkan bahwa 16 responden dengan dukungan keluarga kurang baik memiliki kepatuhan minum obat rendah (11,4%), sedangkan 63 responden dengan dukungan keluarga baik memiliki kepatuhan minum obat tinggi (63,3%). Hasil uji *Spearman's Rho* untuk variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (kepatuhan minum obat) menunjukkan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai  $r=0,405$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat bagi ODGJ. Oleh karena itu keluarga, perawat, dan dokter diharap dapat mempetahankan dan meningkatkan kepatuhan minum obat ODGJ.

**Kata kunci : ODGJ, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat**